

Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing Siswa Melaksanakan Pra Kegiatan Jumat Mengaji di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Rahmi Putri^{1*}, Fenny Ayu Monia², Derlianti³

¹²Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

³Guru Pamong SMK N 1 Bukittinggi

Email Korespondensi : rahmiputri0808@gmail.com

Abstrak

Konsep pendidikan ini menjadikan Jum'at sebagai hari penguatan bagi penanaman nilai-nilai karakter religius di sekolah. Di bawah koordinator guru pendidikan agama Islam serta bimbingan kepada siswa sebelum pelaksanaan kegiatan jumat mengaji. Berbagai jenis kegiatan dikemas sekolah untuk mengimplementasikan program Jumat mengaji, antara lain : Protokol, membaca alquran dan artinya, tahfizh, pidato, nasyid, puisi, asmaul husna dan doa, yang mana siswa yang tampil akan bergiliran dan peran guru Pendidikan agama islam menemukan dan mencetak siswa untuk tampil kegiatan jumat mengaji selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru Pendidikan agama islam terhadap berlangsungnya kelancaran kegiatan jumat mengaji yang di laksanakan siswa, serta peranan guru pendidikan agama islam dalam membantu membimbing dan mencetak siswa yang baru tampil setiap kegiatan jumat mengaji sehingga akan ada setiap minggunya siswa yang berpengalaman tampil di kegiatan jumat mengaji. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mana data didapat dari memakai metode wawancara serta dokumentasi, data kata – kata di dapatkan dari sumber dari informan dan data tambahan dari dokumentasi. Bukan hanya tentang bagaimana nilai religius ditanamkan di sekolah, tapi juga tentang bagaimana nilai kebersamaan dibangun oleh seluruh warga sekolah. Saling membantu satu sama lain dan saling menguatkan nampak terlihat di beberapa kegiatan pembinaan yang di lakukan sesama guru Pendidikan agama islam dan sesama siswa yang sejurusan tetapi berbeda kelas nya.

Kata Kunci : Peran guru Pendidikan agama islam, pembinaan dan bimbingan kegiatan pra jumat mengaji

Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 3 December 2023

Accepted date: 10 December 2023

PENDAHULUAN

Guru menjadi sumber yang dapat menghantarkan para siswanya menuai hasil yang diharapkan. Menurut UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Masa transisi anak-anak menuju dewasa menghadapkan mereka kepada situasi yang dewasa. Pada masa ini konflik yang terjadi dapat menyebabkan timbulnya perilaku-perilaku yang tidak sewajarnya dan apabila tidak terkontrol akan menjadi kenakalan remaja (Ivong Rusdiyanti: 2019). Senada, Ramadona (2019) menguraikan bahwa remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (becoming), yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya serta pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya untuk mencapai kematangan.

Dalam proses pendidikan guru tidak hanya menjalankan fungsi alih ilmu pengetahuan (transfer of knowledge), tapi juga berfungsi untuk menanamkan nilai (values) serta membangun karakter (character building) peserta didik secara berkelanjutan. Guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, bagaimanapun hebatnya perkembangan teknologi saat ini, peran guru tetap diperlukan, Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan aktif dalam mengembangkan Self control (kontrol diri) siswa. Kegiatan keagamaan yang ada di

SMK Negeri 1 Bukittinggi dilaksanakan dengan kerjasama antara sekolah, guru dan siswa. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan self control (kontrol diri) siswa yaitu sebagai berikut seperti Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan Decision Control (Kontrol keputusan) pada siswa. Seperti pelaksanaan kegiatan jumat mengaji atau sering di sebut dengan kegiatan jumat pagi, yang mana setiap jurusan akan bergantian untuk tampil kegiatan jumat mengaji ini dan bagaimana cara nya siswa yang tampil perjurusan pun harus berganti pula, kegiatan ini menjadi agenda guru-guru Pendidikan agama islam yang mana secara Bersama bergotong royong untuk membimbing, membina, serta mengarahkan siswa nya untuk tampil, meski terkadang sebagian siswa, ini hal yang menjadi tantangan bagi mereka karena grogi dan malu tampil di depan umum.

Banyak hal menarik dan pelajaran yang berharga diperoleh guru Pendidikan agama islam dalam mencari, membimbing, membina, mencetak siswa untuk melaksanakan kegiatan Jumat mengaji di sekolah. Bukan hanya tentang bagaimana nilai religius ditanamkan di sekolah, tapi juga tentang bagaimana nilai kebersamaan dibangun oleh seluruh warga sekolah. Saling membantu satu sama lain dan saling menguatkan nampak terlihat di beberapa kegiatan pembinaan yang di lakukan sesama guru Pendidikan agama islam dan sesama siswa yang sejurusan tetapi berbeda kelas nya. Hal ini juga menjadi tantangan untuk seorang guru Pendidikan agama islam untuk dapat mengarahkan siswanya agar mau ikut andil dan berpartisipasi pada kegiatan jumat mengaji, dan menjadi tantangan bagi siswa meningkatkan kepercayaan diri nya untuk tampil di depan umum.

Sekolah teknik menengah kejuruan merupakan salah satu nama untuk jenjang pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja produktif yang menguasai berbagai bidang teknik. Dalam proses belajar siswa ada pembelajaran nonteaching yaitu salah satu program pengawasan pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah Jumat Pagi di Sekolah atau dikenal dengan istilah kegiatan jumat mengaji. Program ini bertujuan untuk melihat secara dekat sejauh mana pelaksanaan kegiatan pengembangan ke PAI-an di sekolah. Mulai dari program kegiatan, teknis pelaksanaan, sarana pendukung hingga tantangan dan kendala yang dihadapi. Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak guru Pendidikan agama islam SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam mendukung terlaksananya kegiatan penguatan pendidikan karakter pada aspek pengembangan nilai dan sikap religius para peserta didik di sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data nya ialah, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian Peranan guru PAI untuk menanamkan sikap keberanian siswa untuk tampil di depan umum dan menggali minat bakat siswa dalam bidang kerohanian, melalui program Jum'at mengaji atau jumat pagi di SMK Negeri 1 Bukittinggi menunjukkan bahwa, upaya menanamkan keberanian siswa untuk tampil di depan umum dengan persiapan yang matang siswa melalui program Jum'at mengaji atau jumat pagi. Persiapan yang matang di dorong dengan kesiapan dan kerjasama guru dalam membimbing, membina, mencetak siswa nya sebelum penampilan jumat mengaji di mulai. Sikap berani dan empati serta antusias siswa pada sekolah ini membaik dengan sikap empati serta kesadaran diri siswa untuk mengikuti kegiata ini tidak keterpaksaan melainkan kemaunnya masing-masing untuk mengembangkan kepercayaan diri tampil di depan umum. dalam mengendalikan dan menyelesaikan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan permulaan guru Pendidikan agama islam mencari siswa yang akan tampil.

Sebelum persiapan latihan, guru Pendidikan agama islam yang mendapat bagian mengajar di local itu akan mencari, menggali bakat-bakat siswa, yang mana siswa perlu dorongan dari seorang guru di sinilah peranan penting seorang guru Pendidikan agama islam untuk melatih mental siswa nya untuk tampil di depan umum, karena tanpa adanya dorongan dari guru mereka akan sulit untuk menemukan bakat-bakat nya di karenakan bahan ejekan bagi temannya. Apalagi situasi

pelaksanaan kegiatan ini diadakan di SMK yang mayoritasnya lebih banyak siswa laki-laki dari pada siswa perempuan, ejekan yang lumayan berbeda dengan situasi SMK yang mayoritasnya perempuan. Pencarian siswa yang akan tampil di mulai dulu dengan siapa yang benar – benar mau tampil, kemudian jika yang mengajukan dirinya sedikit maka siswa akan diamankan oleh guru nya dengan cara menunjuk siswa tersebut sehingga ketika di tunjuk maka akan merasa punya tanggung jawab nya sendiri, hal ini merupakan pengajaran nonteaching yang mengajarkan kepada siswa sebuah sikap tanggung jawab, setelah itu siswa di beri intruksi untuk hadir mengikuti gladi pra atau latihan kegiatan jumat pagi yang di bombing oleh seluruh guru Pendidikan agama islam yang ada di SMKN 1 Bukittinggi di laksanakan pada hari kamis setelah shalat zuhur. Berikut ini laporan kegiatan Jumat mengaji dan shalat Jumat selama bulan September 2023

Tabel 1. Laporan Kegiatan Jumat Mengaji dan Shalat Jumat di Mushala Ahmad Karim SMK Negeri 1 Bukittinggi Tahun 2022 / 2023

No	Hari / Tanggal	Kelas	Uraian Kegiatan
1	Jumat 08 September 2023	TITL	<p>Pelaksanakan Kegiatan Jumat Mengaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Protokol : M Farel Firdaus • Membaca Al qur an : Muhammad Tio • Sari Tilawah : Septi Rahmawati • Hafizh : Radit Pratama • Pidato : Putra Permana • Puisi : Dinda • Doa : Halim <p>Pelaksanaan Kegiatan Shalat Jum at</p> <ul style="list-style-type: none"> • Azan : M Zamratul Fuadi • Khatib : Drs Habib • Imam : Fathur Rahman S.Pdi
2	Jumat 15 September 2023		<p>Pelaksanakan Kegiatan Jumat Mengaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Protokol : Miftahul Daffa • Membaca Al qur an : Muhammad Alfarizi • Sari Tilawah : Rizky • Hafizh : Fadhila • Pidato : razqy • Puisi : Rizky Ramadhan • Doa : Aditya <p>Pelaksanaan Kegiatan Shalat Jum at</p> <ul style="list-style-type: none"> • Azan : Satrial Fitri S.Ag • Khatib : Amiril Mukmin S,Pd • Imam : Drs Habib
3	Jumat 22 September 2023		<p>Pelaksanakan Kegiatan Jumat Mengaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Protokol : Wiwik Rahayu • Membaca Al qur an : Rusdi • Sari Tilawah : Rizki Fadhila • Hafizh : Bima • Pidato : Iqbal • Puisi : Wahid • Doa : Syahrul Mubaraq <p>Pelaksanaan Kegiatan Shalat Jum at</p>

			<ul style="list-style-type: none"> • Azan : Fathur Rahman S.Pdi • Khatib : Drs Habib • Imam : M zamratul Fuadi S
4	Jumat 29 September 2023		<p>Pelaksanakan Kegiatan Jumat Mengaji</p> <ul style="list-style-type: none"> • Protokol : Digo Suganda • Membaca Al qur an : Nadri mubaraq • Sari Tilawah : Muhammad Alif • Hafizh : Dian Putra • Pidato : Iqbal • Puisi : Al farezi • Doa : Ramdan <p>Pelaksanaan Kegiatan Shalat Jum at</p> <ul style="list-style-type: none"> • Azan : Khairi Ramadhani • Khatib : Satrial Fitri SAg • Imam : Fathur Rahman SPdI

Kegiatan pelaksanaan pra latihan jumat pagi pada hari kamis setelah shalat zuhur

Sebelum di mulai latihan pada hari kamis, guru Pendidikan agama islam akan berkumpul di mushala SMKN 1 Bukittinggi untuk membina dan mengajarkan siswa yang akan tampil, kemudian akan mengumumkan di mic mushala untuk kehadiran siswa yang tampil oleh salah satu guru Pendidikan agama islam. Kemudian guru-guru Pendidikan agama islam akan berbagi untuk melatih siswa yang mana pembagian mengajarnya tidak tetap seperti yang melatih mengaji, doa, pidato, asmaul husna itu akan bergilir setiap minggunya, kemudian siswa dia arahkan untuk menemui guru yang sesuai dengan pembagiannya tampil. Pelaksanaan latihan ini berjalan selama satu jam sampai siswa sudah dan layak untuk tampil, kemudian guru Pendidikan agama islam memberikan motivasi kepada siswa yang akan tampil untuk semangat dan mengurangi rasa gugupnya karna bahwa ketika mereka tampil berarti mereka melatih mental bahwa anak SMKN 1 Bukittinggi seharusnya punya mental baja yang setelah tamat dari sekolah mereka akan di utamakan ke kerja sesuai dengan jurusan masing-masing dan ke perguruan tinggi. Momen spiritual inilah yang menjadi sentuhan dalam konsep Jumaah nyucikeun diri. Betapa kecilnya kita di hadapan Sang Khaliq sehingga betapa inginnya kita untuk selalu berdekatan dengan- Nya. Kesadaran semacam inilah yang kemudian diwujudkan dalam khusyunya pelaksanaan kegiatan jumat mengaji atau jumat pagi. Beragam penguatan kegiatan . Seperti: Menjadi protocol (Jumat pagi), mengaji dan membaca arti TTQ (takhfiz dan tahsin Al Quran), pidato, puisi, asmaul husna, baca doa. Pendidikan karakter adalah proses transformasi nilai.

Tidak cukup hanya diajarkan, namun butuh untuk diterapkan. Oleh karena itu dibutuhkan sosok- sosok tauladan yang mampu mempresentasikan langsung nilai-nilai karakter tersebut, agar anak-anak didik tidak bertanya, siapa dan bagaimana. Kebiasaan-kebiasaan baik yang mereka alami di sekolah, akan menjadi pengalaman yang sangat berharga dan menjadi guru terbaik bagi mereka. Kesan baik yang tertanam di benaknya diharapkan mampu menjadi motivasi lahirnya sikap dan perilaku yang baik pula. Untuk itu diperlukan quality control yang bukan hanya memantau keterlaksanaan kegiatannya, namun yang terpenting sejauhmana kualitas pencapaiannya. Disinilah peran pengawas pendidikan agama Islam dibutuhkan kehadirannya. Pengawas pendidikan agama Islam adalah bagian dari penjamin mutu pendidikan agama Islam di sekolah. Kedudukannya memiliki peranan yang sangat strategis dalam penguatan pendidikan agama Islam di sekolah, karena dapat berkoordinasi langsung dengan dua instansi terkait yaitu kementerian agama dan dinas pendidikan. Posisi ini sangat memungkinkan pengawas PAI untuk melakukan komunikasi, koordinasi dan konsolidasi terkait berbagai permasalahan yang berhubungan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam pada sekolah.

Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak guru Pendidikan agama islam SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam mendukung terlaksananya kegiatan penguatan pendidikan karakter pada aspek pengembangan nilai dan sikap religius para peserta didik di

sekolah. Konsep pendidikan ini menjadikan Jum'at sebagai hari penguatan bagi penanaman nilai-nilai karakter religius di sekolah. Di bawah koordinator guru pendidikan agama Islam serta bimbingan kepada siswa sebelum pelaksanaan kegiatan jumat mengaji.

Berbagai jenis kegiatan dikemas sekolah untuk mengimplementasikan program Jumat mengaji, antara lain : Protokol, membaca alquran dan artinya, tahfizh, pidato, nasyid, puisi, asmaul husna dan doa, yang mana siswa yang tampil akan bergiliran dan peran guru Pendidikan agama islam menemukan dan mencetak siswa untuk tampil kegiatan jumat mengaji selanjutnya. Banyak hal menarik dan pelajaran yang berharga diperoleh guru Pendidikan agama islam dalam mencari, membimbing, membina, mencetak siswa untuk melaksanakan kegiatan Jumat mengaji di sekolah. Bukan hanya tentang bagaimana nilai religius ditanamkan di sekolah, tapi juga tentang bagaimana nilai kebersamaan dibangun oleh seluruh warga sekolah. Saling membantu satu sama lain dan saling menguatkan nampak terlihat di beberapa kegiatan pembinaan yang di lakukan sesama guru Pendidikan agama islam dan sesama siswa yang sejurusan tetapi berbeda kelas nya. Hal ini juga menjadi tantangan untuk seorang guru Pendidikan agama islam untuk dapat mengarahkan siswanya agar mau ikut andil dan berpartisipasi pada kegiatan jumat mengaji, dan menjadi tantangan bagi siswa meningkatkan kepercayaan diri nya untuk tampil di depan umum

SIMPULAN

Dalam kegiatan pra pelaksanaan jumat mengaji banyak keterlibatan berbagai pihak, terutama pihak gabungan guru Pendidikan agama islam untuk membina, melatih, membimbing siswa agar mempersiapkan tampil kegiatan jumat pagi atau jumat mengaji. Kemudian keterlibatan siswa sebagai pelaksana kegiatan jumat mengaji, pelaksanaan kegiatan jumat mengaji ini yang dilaksanakan pada hari kamis dapat menjadikan kesempatan bagi siswa untuk mempersiapkan diri tampil pada hari pelaksanaan nya. Harapan ketika proses pelaksanaan latihan ini diharapkan optimal bukan hanya dari siswa yang tampil tetapi optimal nya seorang guru Pendidikan agama islam dalam membantu persiapan siswanya. Kerjasama antara seluruh guru Pendidikan agama islam dengan siswa sebagai pelaksana akan menampilkan sesuai harapan yang di harapkan oleh orang-orang yang turut andil dalam kegiatan persiapan ini. Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak guru Pendidikan agama islam SMK Negeri 1 Bukittinggi dalam mendukung terlaksananya kegiatan penguatan pendidikan karakter pada aspek pengembangan nilai dan sikap religius para peserta didik di sekolah. Konsep pendidikan ini menjadikan Jum'at sebagai hari penguatan bagi penanaman nilai-nilai karakter religius di sekolah. Di bawah koordinator guru pendidikan agama Islam serta bimbingan kepada siswa sebelum pelaksanaan kegiatan jumat mengaji. Berbagai jenis kegiatan dikemas sekolah untuk mengimplementasikan program Jumat mengaji, antara lain : Protokol, membaca alquran dan artinya, tahfizh, pidato, nasyid, puisi, asmaul husna dan doa, yang mana siswa yang tampil akan bergiliran dan peran guru Pendidikan agama islam menemukan dan mencetak siswa untuk tampil kegiatan jumat mengaji selanjutnya.

Referensi

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3473-Full_Text.Pdf

JUMAT PAGI DI SEKOLAH - Disdik Purwakarta

<http://disdik.purwakartakab.go.id/Berita/Detail/Jumat-Pagi-Di-Sekolah?Berita/Detail/Jumat-Pagi-Di-Sekolah>

Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam [http://Repository.Uin-](http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/7619/1/Suhardi.Pdf)

[Alauddin.Ac.Id/7619/1/Suhardi.Pdf](http://Repository.Uin-Alauddin.Ac.Id/7619/1/Suhardi.Pdf)

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk - Repository UMJ

<http://Repository.Umj.Ac.Id/4581/1/Azizah%20Jamilah%20%282017510211%29.Pdf>

Abdul Rahman An -Nalawi. (1995) Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Serta Warga. Jakarta : Dengung Insani Press Hlm.139

Syarif Hidayatullah Serta Fenny Cantik Monia. Akibat Pendidikan Aqidah Adab Kepada Sikap Anak Didik Kategori IX Di MTSN 11 Agam. (Harian Objektif Multidisiplin) Perihal 293.

Amalia Mutia Khansa, Dkk " Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di SDN Tanggerang 15" Jurnal Pendidikan Dasar . (Volume 4, No. 1.20220)

Didit Nantara , “ Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Di Sekolah Dan Peran Guru “
Jurnal Pendidikan Tambusai (Volume 6. No. 1, 2022)

Fenny Ayu Monia Dkk, “ Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pendidikan
Agama Islam Di SMAN 01 Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota “ Jurnal Insprasi
Pendidikan (ALFIHRIS). (Vol 1, No. 1 .2023)

Muhammadburso Dan Suwandi, “ Pendidikam Karakter “ .Yogyakarta.Media Akademi, 2017)